

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMK NEGERI 1 LAHOMI

Bober Rindis Mahenda Zebua

Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(mahendazebua@gmail.com)

Abstrak

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh seorang guru di dalam proses belajar mengajar untuk menarik minat serta perhatian peserta didik terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang merupakan data yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lebih lanjut, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teori Sugiyono (2013:246), antara lain; reduksi data, data display, kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi yaitu media visual, di antaranya yaitu; media cetak/buku, laptop, dan infokus/proyektor dan media gambar/peta. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, maka proses pembelajaran dapat diikuti oleh siswa sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan keaktifan siswa dan dapat dilihat dari nilai-nilai tes yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan saran agar guru di sekolah dapat memiliki kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar.

Kata Kunci: *Penggunaan Media Pembelajaran; Media Pembelajaran; Hasil Belajar Siswa.*

Abstrak

Learning media is a tool used by a teacher in the teaching and learning process to attract students' interest and attention to learning. Therefore, as a teacher you must be able to use learning media so that the learning process can be carried out effectively. The aim of this research is how to use learning media to improve student learning outcomes in Civics subjects at SMK Negeri 1 Lahomi. This research is qualitative research using a descriptive approach. The type of data in this research is primary data which is data obtained from the learning process carried out by PPKn teachers at SMK Negeri 1 Lahomi. Then, the data

collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. Furthermore, the data analysis technique used is using Sugyono's theory (2013:246), including; data reduction, data display, conclusion/verification. Based on the research findings and discussion in this study, the researcher can conclude that the learning media used by PPKn teachers at SMK Negeri 1 Lahomi are visual media, including; print media/books, laptops, and infocus/projectors and image media/maps. By using these learning media, the learning process can be followed by students so that the teaching and learning process can be carried out effectively and efficiently. Therefore, it can influence the improvement of student learning outcomes, characterized by student activity and can be seen from the test scores given by the teacher. Based on this, researchers provide suggestions so that teachers in schools can have creativity in using learning media in the teaching and learning process.

Keywords: *Use of Learning Media; Instructional Media; Student learning outcomes.*

A. Pendahuluan

Pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan bagian penting dari kurikulum yang wajib ditanamkan guru kepada peserta didiknya. Mata pelajaran ini mempunyai arti penting dalam dunia pendidikan nasional, karena mempunyai peranan penting dalam pengembangan sikap, kepribadian, dan kompetensi peserta didik. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter. Tujuan utama mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah untuk membina peserta didik menjadi individu yang mempunyai nilai moral yang kuat dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Pancasila secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya mencakup interaksi mereka dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat, namun juga mencakup kontribusi mereka secara keseluruhan terhadap masyarakat. Untuk mencapai maksud dan tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), penting bagi pendidik untuk mengembangkan pengalaman belajar mengajar yang menarik

dan interaktif, jauh dari kata kesan biasa dan membosankan. Dengan demikian, tujuan pendidikan dan hasil yang diharapkan dari mata pelajaran ini dapat tercapai secara efektif.

Proses belajar mengajar adalah proses di mana terjadi transmisi pengetahuan dan pengalaman antara pendidik dengan peserta didik. Dalam konsep belajar mengajar terdapat dua proses berbeda yang disebut proses belajar dan proses mengajar. Proses-proses ini, yang saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan, mencakup serangkaian aktivitas penting bagi pengalaman pendidikan secara keseluruhan. Terjadinya suatu proses belajar dikarenakan oleh adanya mengajar. Mengajar adalah suatu proses penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Proses belajar mengajar terjadi ketika adanya interaksi antara pengajar (guru) dan peserta didik. Terkait dengan hal tersebut, Rosyid. Dkk (2019:11) menyatakan bahwa selama proses belajar mengajar, pendidik menetapkan standar atau indikator khusus yang menguraikan tujuan yang diinginkan. Indikator-indikator tersebut berfungsi sebagai gambaran proses

dan hasil pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, selaras dengan kompetensi dasar yang telah diidentifikasi.

Pemanfaatan strategi, metode, sumber belajar, dan media pembelajaran di kelas sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengalaman belajar. Dalam proses ini, media pembelajaran berperan penting dalam membangkitkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga pada akhirnya memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang penting dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan lingkungan belajar secara keseluruhan, meningkatkan motivasi siswa, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Kustandi & Darmawan (2020:6) menyatakan bahwa media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Dengan banyaknya pilihan media yang tersedia, guru harus berhati-hati dalam memilih media yang paling sesuai dan selaras dengan tujuan pengajaran mereka. Oleh karena itu, guru didorong untuk memanfaatkan media pembelajaran yang ada atau bahkan mengembangkan sendiri, agar dapat mengkomunikasikan dan menyampaikan konten pendidikan secara efektif kepada siswanya. Dengan adanya media pembelajaran, siswa tidak hanya terstimulasi secara intelektual, tetapi juga emosional karena dapat menarik minat dan perhatiannya. Selanjutnya penggunaan media pembelajaran memperlancar proses

pembelajaran, menumbuhkan lingkungan positif mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pendidikannya. Pada akhirnya, pendekatan ini telah terbukti memberikan hasil positif, bermanfaat bagi prestasi akademik siswa dan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Selain itu, media pembelajaran juga berperan penting dalam memperlancar proses belajar mengajar dengan meningkatkan pemahaman pesan yang disampaikan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara efisien dan efektif. Media pembelajaran hadir dalam berbagai bentuk, baik media visual maupun non visual, seperti interaksi manusia. Sangat penting bagi guru untuk memiliki keterampilan yang kuat dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk menciptakan lingkungan kelas yang positif bagi siswa. Hal ini memerlukan pembinaan suasana yang nyaman dan menyenangkan yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk berhati-hati dalam memilih media pembelajaran yang dapat memberikan hasil positif dan meningkatkan prestasi akademik siswa secara signifikan.

Sebelum memasukkan media ke dalam pengajaran di kelas, pendidik harus hati-hati memilih media pembelajaran yang sesuai yang akan meningkatkan pengalaman belajar. Penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor ketika memilih media pembelajaran yang sesuai, karena hal ini bukanlah proses yang mudah. Hal ini perlu mempertimbangkan keterjangkauan media pembelajaran, kemudahan penerapannya di kelas, dan

efektivitas keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Proses pengambilan keputusan memerlukan pertimbangan dan evaluasi yang matang untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan baik guru maupun siswa.

Menurut wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Lahomi, para guru terutama dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan media pembelajaran berbasis visual berupa gambar dan berbasis nonvisual berupa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran dengan mengarahkan diri pada proses pembelajaran tersebut. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan kelas yang menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran membantu memperjelas materi yang disampaikan, sehingga memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran, yang pada akhirnya mengarah pada pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti berupaya mengetahui dan menganalisis penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Lahomi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil**

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMK Negeri 1 Lahomi”

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajarandalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. (Yusuf, 2014:338) mengatakan bahwa pada dasarnya tujuannya adalah untuk memberikan, menjelaskan, menggambarkan secara kritis atau mengilustrasikan suatu fenomena, kejadian atau peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat guna mencari dan menemukan makna (*Meaning*) dalam konteks nyata (*Natural Setting*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menganalisis penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Menurut Suliyanto (2014) dalam buku Timotius (2017:16) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif memerlukan eksplorasi dan identifikasi hubungan antara berbagai variable. Tujuan utamanya adalah untuk menawarkan pemahaman yang komprehensif dan cermat tentang fakta atau populasi tertentu. Dalam konteks

penelitian ini, pendekatan deskriptif akan memungkinkan dilakukannya investigasi dan penggambaran pemanfaatan media pembelajaran oleh guru PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi.

Data primer adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer sebagaimana dikemukakan Chandra dan Priyono (2022:25) adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer berkaitan dengan media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru PPKn.

Kemudian, Sumber data penelitian diperoleh dari hasil observasi dalam hal ini adalah proses belajar mengajar pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi. Kemudian, diperoleh melalui wawancara kepada guru PPKn dan Siswa SMK Negeri 1 Lahomi.

Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif dengan mengamati secara dekat dan mendokumentasikan berbagai fenomena dalam bidang tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiarto (2022:158), teknik observasi, juga dikenal sebagai observasi, adalah pendekatan terstruktur dan metodis untuk mendokumentasikan dan menganalisis perilaku, karakteristik, dan kejadian yang dapat diamati dari individu, objek, dan peristiwa dalam lingkungan alaminya. Melalui proses ini, peneliti secara cermat mengamati konteks penelitian dengan cermat menangkap dan mendokumentasikan semua detail terkait

seputar objek penelitian yang berkontribusi pada proses pengumpulan informasi yang diinginkan.

2. Teknik Wawancara

Dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau seseorang yang mengetahui tentang fenomena yang diteliti terkait objek penelitian. Menurut Slamet (2011) dalam buku Edi (2016:2) menyebutkan bahwa wawancara adalah salah satu cara dalam mengumpulkan informasi dengan terlibat dalam interaksi social antara peneliti dan partisipan yang sedang dipelajari atau memberikan wawasan tentang pokok bahasan. Dalam penelitian ini, teknik wawancara terstruktur digunakan, dimana panduan wawancara digunakan untuk menguraikan dan memberi gambaran singkat tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan selama proses wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip (Djaali, 2020:55). Teknik dokumentasi melibatkan pencarian informasi yang berkaitan dengan berbagai objek atau konsep, yang dapat ditemukan dalam berbagai sumber tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam konteks penelitian ini, dokumen-dokumen yang diteliti sebagian besar terdiri dari bukti-bukti fotografis yang menyoroti pemanfaatan media pembelajaran di dalam kelas.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penelitian yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, klasifikasi, pengarahannya, dan pengorganisasian data. Tujuan utamanya adalah mengubah data kasus mentah yang diperoleh dari catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola dan bermakna. Dalam proses ini, aspek-aspek penting dari data diidentifikasi dan diringkas, menyelaraskannya dengan fokus masalah yang diteliti. Dengan melakukan hal ini, kesimpulan dapat diambil dari data yang diverifikasi, sehingga berkontribusi terhadap temuan penelitian secara keseluruhan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksud untuk mengolah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tabel, grafik dan sejenisnya dan sudah memiliki alur tema yang jelas. Tindakan menyajikan data berfungsi sebagai platform penting untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang berbagai aspek, seperti apa yang sedang terjadi bidang-bidang yang memerlukan kajian lebih lanjut, dan tindakan-tindakan yang sangat penting. Dengan terlibat dalam penyajian data, informasi diorganisir secara sistematis dan diatur sedemikian rupa sehingga mengungkapkan keterhubungan dan memudahkan pemahaman strukturnya dan memungkinkan penarikan kesimpulan yang signifikan.

3. Penarikan

Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan verifikasi merupakan integral dari keseluruhan proses konfigurasi, karena melibatkan verifikasi kesimpulan yang diambil dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, hasil yang diharapkan

seringkali berupa temuan-temuan baru yang sebelumnya tidak diketahui. Temuan-temuan ini dapat bermanifestasi sebagai deskripsi rinci atau representasi visual dari suatu objek yang dulunya kabur atau tidak jelas, namun kini telah tercerahkan melalui penelitian. Selain itu, temuan ini juga dapat mengungkap hubungan sebab akibat atau interaktif antara berbagai elemen.

Proses penentuan keakuratan dan keandalan data penelitian ini melibatkan pemanfaatan teknik triangulasi data. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013:274), triangulasi data adalah metode yang menggabungkan beberapa paradigma triangulasi untuk memvalidasi kebenaran data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas dan kekokohan temuan mereka. Kemudian mengemukakan tiga jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber untuk melihat apakah data tersebut dapat diandalkan/kredibel.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti menguji data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memastikan keakuratannya.

3. Triangulasi waktu

Teknik waktu yaitu dengan melibatkan pengumpulan data di pagi hari ketika sumber paling dapat diandalkan dan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap penggunaan media pembelajaran di SMK negeri 1 Lahomi, guru PPKn mengatakan

bahwa selama pembelajaran di kelas, guru mempersiapkan berbagai bahan yang diajarkan sesuai dengan rencana perangkat pembelajaran seperti materi pembelajaran dan media alat peraga. Kemudian, pada kegiatan proses belajar mengajar guru menggunakan media pembelajaran. Adapun media yang digunakan guru PPKn yaitu media visual di antaranya media cetak/buku, laptop, proyektor/infokus, dan gambar/peta. Proses penggunaan media pembelajaran ini, digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan penggunaannya mudah untuk digunakan tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan, media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan pada saat mengajar, jika siswa masih belum memahami apa yang dipelajarinya, mereka dapat melihat di buku cetak untuk membantu mereka memahami lebih baik, begitu juga media lainnya seperti laptop dan infokus berfungsi untuk menampilkan materi dalam bentuk *power point* dan gambar yang berupa contoh pendekatan kepada siswa sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan dimengerti siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa lebih cepat tanggap dalam materi yang disampaikan, mereka semua merasa senang dalam belajar dan termotivasi baik penggunaan media maupun materi yang diajarkan oleh guru sehingga keberhasilan belajar dapat meningkat karena pengaruh penggunaan media pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti kepada 6 (enam) orang siswa SMK Negeri 1 Lahomi mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan guru PPKn di dalam kelas yaitu mengajar dalam proses mengajar guru sudah mempersiapkan

bahan atau materi yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan rencana perangkat pembelajaran seperti media alat peraga. Pada kegiatan proses pembelajaran PPKn guru menggunakan media pembelajaran. Adapun media yang digunakan oleh guru PPKn adalah media visual di antaranya media cetak/buku, laptop, proyektor/infokus, gambar/peta, menurut siswa bahwa penggunaan media pembelajaran ini sangatlah mudah untuk digunakan sesuai kebutuhan dan keperluan yang dapat mendukung proses belajar mengajar, media ini dapat digunakan jika siswa masih belum memahami apa yang dipelajarinya, mereka dapat melihat di buku cetak untuk membantu mereka memahami dengan baik dan media lainnya seperti laptop dan infokus berfungsi untuk menampilkan materi dalam bentuk *power point* dan contoh-contoh pendekatan yang berupa gambar yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran menurut siswa SMK Negeri 1 Lahomi mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempermudah mereka untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar dan dapat termotivasi dalam belajar baik dalam penggunaan media maupun pada proses pembelajaran.

Setelah pemanfaatan media pembelajaran, hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Lahomi mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara yang dilakukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru PPKn Efrina Hulu, S.Pd. bahwa dengan menggunakan media pembelajaran hasil belajar siswa semakin meningkat, dapat diketahui dari proses pembelajaran sebelumnya siswa masih pasif dan merasa mengantuk dan membosankan dan

mengganggu teman dan juga malas mengerjakan tugas yang diberikan sehingga hasil belajar mereka rendah. Setelah menggunakan media pembelajaran siswa semakin aktif dan fokus dalam belajar mereka mempunyai semangat untuk memberikan tanggapan jika ada pertanyaan dan adanya antusiasme dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sehingga hasil belajar semakin meningkat.

Berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan terhadap 6 orang siswa, terlihat bahwa hasil belajar mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan karena penggunaan media pembelajaran. Sebelum penggunaan media pembelajaran, para siswa ini menunjukkan gaya belajar yang pasif dan sering merasa mengantuk selama pelajaran, mengganggu teman dan menunjukkan kurangnya motivasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Namun, setelah mulai menggunakan media pembelajaran, terdapat perubahan nyata dalam proses pembelajaran mereka. Mereka menjadi lebih aktif terlibat dan fokus, menunjukkan keinginan baru untuk memperoleh pengetahuan. Antusiasme yang baru ditemukan ini tercermin dalam diri mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan sukarela dan efektif.

1. Penggunaan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Lahomi

Guru perlu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah bagi siswa. Ketika siswa merasa senang dan nyaman, mereka belajar lebih baik. Salah satu cara yang efektif untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan semangat belajarnya adalah dengan menggunakan berbagai media

pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal-hal ini hendaknya membantu siswa memahami dan mengingat yang telah mereka pelajari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran PPKn dan 6 (enam) siswa SMK Negeri 1 Lahomi bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah mereka dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga timbul rasa senang, tidak merasa bosan dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar juga meningkat. Menurut Akrim dalam buku Syarifuddin (2022: 10) Dengan menggunakan media pembelajaran yang benar dapat meningkatkan interaktif antara guru dan pelajar serta mengurangi rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi yaitu media visual di antaranya media cetak/buku, laptop, proyektor/infokus, dan gambar/peta. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa sehingga dapat membuat siswa lebih senang belajar dan memberikan hasil belajar yang baik.

2. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Lahomi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti, hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Lahomi dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran. Dapat diketahui bahwa dengan penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar dan siswa menjadi lebih semangat

untuk belajar. Dengan penggunaan media pembelajaran siswa merasa senang dan lebih bersemangat untuk belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Menurut Rosyid (2019:12) "hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan".

Hasil belajar merupakan puncak dari usaha siswa yang melibatkan berbagai proses dan tindakan, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru, mengasah keterampilan, dan menumbuhkan sikap positif. Pencapaian hasil belajar siswa sangat tergantung pada cara siswa itu sendiri untuk dapat belajar dengan baik dan juga tidak terlepas dari cara guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dengan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Lahomi. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan keaktifan siswa dalam proses belajar. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari hasil nilai akhir yang telah dicapai melalui proses pembelajaran.

D. Penutup

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi, media pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah media visual di antaranya buku, laptop, proyektor/infokus, gambar/peta. Dalam penggunaan media pembelajaran guru memiliki kreatif supaya pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan keberhasilan siswa.

2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi, dengan menggunakan media pembelajaran hasil belajar siswa semakin meningkat dapat diketahui dari cara belajar siswa semakin aktif dan fokus dalam belajar adanya semangat baik memberikan pertanyaan, tanggapan, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan temuan penelitian penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Lahomi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus memiliki kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam ilmu pengetahuan, sehingga menghasilkan peningkatan hasil belajar demi mencapai prestasi belajar yang baik.
2. Siswa hendaknya untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran terutama

ketika guru menggunakan media pembelajaran agar tidak menyia-nyikan waktu kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölo Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Chandra, T., dan Priyono. 2022. *Statistika Deskriptif*, Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Darman, F. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jagakarsa, Jakarta Selatan: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Edi, 2016. *Teori Wawancara Psikodikagnostik*. Yogyakarta, PT leutika Nouvalitera
- Faradila, S. P., dan Aimah, S. 2018. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 15 Semarang. Vol. 1. (Online). Semarang: <https://prosiding.unimus.ac.id>.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students'

- Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Hamid, M. A., dkk. 2020. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Indryani, dkk. 2022. *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Johar, R., dan Hanum, L. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Kustandi, C., dan Darmawan, D. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana (Divisi Prenadamedia Group).
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Mureiningsih, E. S. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interakti. <https://media.neliti.com>.
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Nurfadhillah, S. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi, Jawa Barat: CV. Jejak.

- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rosyid, M. Z., Mustajab, Abdullah, A. R. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara.
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sabariah, H., dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Soesana, A., dkk. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran di Era Society 5.0*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Sofyan, dkk. 2021. *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Kota Bandung, Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiarto. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran*. Sukabumi, Jawa Barat: CV. Jejak.
- Sutisno, A. N. 2019. *Telaah Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Syarifudin. ddk 2022. *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital*. Palembang-Indonesia: Bening Media Publishing.
- Timotius, K., H. 2017. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-atenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah*

- Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Widyastuti, A., dkk. 2022. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE .*FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.